

## ANALISIS KOMPETENSI PUSTAKAWAN BERBASIS LOWONGAN PEKERJAAN

Yoseva Silaen

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Malinau dan Tana Tidung  
Provinsi Kalimantan Utara, Indonesia  
*email: yoseva.silaen@gmail.com*

### Abstrak

Penelitian ini didasari oleh keingintahuan penulis akan kompetensi lulusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang dibutuhkan di dunia kerja. Salah satu cara untuk mengetahui hal tersebut adalah dengan melakukan penelitian pada iklan lowongan pekerjaan untuk bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Lowongan perpustakaan tersebut bersumber dari grup Facebook Lowongan Pustakawan yang dibentuk oleh penulis sendiri sejak pertengahan tahun 2014 yang sampai tahun 2022 mempunyai 12.384 anggota aktif. Setelah melalui beberapa kategori yang ditetapkan, terdapat 363 lowongan pustakawan sebagai sampel pada penelitian ini. Ditemukan 4 kontributor lowongan, mereka adalah: perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan khusus dan perpustakaan umum. Keempatnya menyebutkan beberapa variasi nama jabatan yang dibutuhkan untuk menangani tugas-tugas di perpustakaan. Terdapat 116 kriteria yang dicantumkan di 363 lowongan pustakawan tersebut. Ke 116 kriteria tersebut digolongkan pada 12 kompetensi, setelah perankingan, maka kompetensi yang paling sering dicantumkan adalah kompetensi kepribadian, diikuti kompetensi pendidikan dan teknologi informasi. Penelitian ini merekomendasikan beberapa hal, salah satunya adalah agar ada penelitian lanjutan untuk meneliti kompetensi secara khusus pada masing-masing jenjang kompetensi pendidikan Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang ada.

*Kata Kunci: Lowongan Pustakawan, Kompetensi Pustakawan, Pengetahuan Pustakawan*

### Abstract

*This research is based on the author's curiosity about the competencies of Library and Information Science graduates needed in the world of work. One way to find out is to conduct research on job vacancies for the field of Library and Information Science. The library vacancies came from the Facebook group Lowongan Pustakawan which was formed by the author himself since mid-2014 which until 2022 had 12,384 active members. After going through several established categories, there were 363 librarian vacancies as samples in this study. 4 vacancy contributors were found, they are: school libraries, college libraries, special libraries and public libraries. All four mentioned several variations of job titles needed to handle tasks in the library. There are 116 criteria listed in the 363 librarian vacancies. The 116 criteria are classified into 12 competencies, after ranking, the most frequently listed competencies are personality competencies, followed by educational and information technology competencies. This study recommends several things, one of which is that there should be further research to examine competencies specifically at each level of competency in Library and Information Science education.*

**Keywords:** *Librarian Vacancies, Librarian Competencies, Librarian Knowledge*

### PENDAHULUAN

Perubahan berbagai aspek kehidupan berdampak bagi setiap profesi yang ada di dunia ini, hal ini tanpa terkecuali dialami juga oleh pustakawan sebagai pekerja informasi. Dahulu pustakawan dikenal hanya sekedar penjaga buku yang duduk saja di ruangan perpustakaan untuk menunggu pemustaka,

namun sekarang pustakawan bertransformasi menjadi pekerja informasi yang memberikan layanan yang lebih kompleks di jenis perpustakaan apapun yang ada. Secara definisi pustakawan diartikan sebagai seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/ atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas

dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2007). Perihal apa saja kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/ atau pelatihan ini kepustakawan dibahas lebih rinci pada petunjuk teknis jabatan fungsional pustakawan dan angka kreditnya (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2016). Kompetensi yang diperoleh pustakawan melalui pendidikan akademis dipergunakan sebagai modal awal untuk memasuki lapangan kerja yang terdiri dari berbagai jenis perpustakaan yakni perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan khusus, dan perpustakaan umum.

Informasi peluang kerja ini dapat diperoleh melalui iklan lowongan kerja yang dikeluarkan oleh para penyedia lapangan kerja. Iklan lowongan kerja ini pun dapat dengan mudah diakses pada berbagai media, termasuk media sosial. Penyedia lapangan kerja mempertimbangkan berbagai kompetensi yang dapat bervariasi sesuai kebutuhan organisasi tersebut yang tentunya diharapkan dimiliki oleh seorang pustakawan lulusan pendidikan ilmu perpustakaan dan informasi, sehingga nantinya tidak ada hambatan bagi pustakawan tersebut pada saat bekerja di organisasi yang bersangkutan. Hal yang menarik terkait dengan iklan lowongan kerja pustakawan tersebut adalah kompetensi pustakawan yang tercantum di dalamnya, yang memunculkan pertanyaan, apa saja kompetensi yang diharapkan oleh penyedia kerja pada seorang pustakawan? Didasari hal tersebut, dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi yang dicantumkan dalam iklan lowongan kerja bagi lulusan ilmu perpustakaan dan informasi sehingga dapat diketahui apa saja kompetensi yang dibutuhkan oleh penyedia lapangan kerja dari seorang alumni ilmu perpustakaan dan informasi. Harapan penulis semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan kesiapan para mahasiswa ilmu perpustakaan dan informasi menghadapi dunia kerja, juga bagi kurikulum ilmu perpustakaan dan informasi itu sendiri.

### Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi kompetensi pada iklan lowongan kerja untuk lulusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi
2. Menganalisa *trend* pada iklan lowongan kerja untuk lulusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi baik kepada mahasiswa maupun alumni Ilmu Perpustakaan dan Informasi terkait kompetensi yang dibutuhkan oleh penyedia lapangan kerja.
2. Sebagai informasi yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para akademisi dalam pengembangan kurikulum Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Kompetensi

Dikutip dari Kamus Etimologi *Online* atau *Online Etymology Dictionary*, secara etimologi, kompetensi, pada tahun 1590an didefinisikan sebagai kecukupan untuk memuaskan keinginan hidup yang berasal dari bahasa Latin yaitu *Competentia* yang artinya "bertemu bersama, kesepakatan. Sekitar tahun yang sama dalam bahasa Inggris, muncul kata *competence*, yang berarti *rivalry* atau persaingan, namun juga berarti kecukupan pasokan/ persediaan, meski demikian pengertian tersebut kemudian usang. Tahun 1630an dalam bahasa Prancis *competence* berarti kecukupan sarana untuk hidup nyaman dan dari bahasa Latin *competentia* berarti kesepakatan bersama. *Past participle* dari *competere* khususnya dalam artian awal adalah jatuh bersama, bersatu, cocok atau nyaman bersama. Tahun 1790 kompetensi dalam bahasa Inggris tetap berarti persaingan dan tercatat bahwa pada tahun 1797, masih dalam bahasa Latin muncul kata *competere* yang artinya kecukupan kualifikasi (Harper D., 2019).

Rowe (Rowe, 1995) menyatakan bahwa untuk mengetahui definisi kompetensi, maka perlu dibedakan antara pengertian kompetensi dalam bahasa Inggris yakni, *competence* dan *competency*. Dia menyebutkan bahwa *competence* berarti *the skill and the standard of performance reached* atau keterampilan dan standar

kinerja yang dicapai, sementara *competency* merujuk pada *the behaviour by which it is achieved* atau merujuk pada perilaku yang dicapai. Dengan kata lain, *competence* menggambarkan apa yang orang dapat lakukan sementara *competency* menunjukkan pada bagaimana mereka melakukannya. Sementara itu dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata kompetensi didefinisikan sebagai kata benda yang artinya kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan / memutuskan sesuatu (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2023). Senada dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia Webster juga mendefinisikan kompetensi sebagai *possession of sufficient knowledge or skill* atau memiliki pengetahuan atau keterampilan yang memadai (Merriam-Webster, 2021).

Menurut Sanghi (Sanghi, 2007) kompetensi merupakan keterampilan, bidang pengetahuan, sikap dan kemampuan yang membedakan orang-orang berkinerja tinggi, Sanghi menambahkan bahwa elemen kompetensi secara umum adalah pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), kemampuan (*abilities*), bakat (*aptitudes*), perilaku kesesuaian pribadi (*personal suitability behavior*) yang berdampak pada kinerja di tempat kerja. Mirip dengan Sanghi, Mukherjee mendefinisikan kompetensi sebagai *a cluster of individual behaviours that lead to superior results in one aspect of a job* (Mukherjee, 2011) atau dapat diartikan sebagai sekelompok perilaku individu yang mengarah pada keunggulan hasil suatu pekerjaan. Mukherjee menyebutkan 8 *behaviours* (perilaku) terkait kompetensi yang disingkat KASHVATM yakni: K (*Knowledge*) atau pengetahuan merupakan kesadaran, informasi, atau pemahaman tentang fakta, aturan, konsep atau teori, atau proses pekerjaan, yang diperlukan agar berhasil melakukan sebuah tugas serta diperoleh melalui pembelajaran dan pengalaman; A (*Abilities*), atau kemampuan, merupakan kemampuan kognitif atau fisik yang ditunjukkan agar berhasil melakukan tugas dengan berbagai kemungkinan hasil; S (*Skills*) atau keterampilan adalah kemampuan untuk melakukan tugas fisik atau mental tertentu. Contohnya,

kemampuan seorang dokter gigi untuk menambal gigi tanpa merusak saraf merupakan suatu keterampilan. Keahlian tersebut diperoleh pada saat latar belakang pengetahuan tertentu digabungkan dengan praktik; H (*Habits*) atau kebiasaan, merujuk pada rutinitas perilaku yang diulang secara teratur dan cenderung terjadi secara tidak sadar; V (*Values*), di-definisikan sebagai nilai-nilai kemanusiaan dan kebiasaan berpikir yang diperoleh manusia saat dewasa sehingga mampu menilai dan menangani masalah etika; A (*Attitude*) atau sikap adalah disposisi atau kecenderungan tertentu dalam diri seseorang untuk bertindak atau berperilaku ke arah tertentu; T (*Traits*) atau ciri-ciri di-definisikan sebagai kualitas atau karakteristik yang membedakan, kepribadian. Dengan kata lain adalah karakteristik pembeda kepribadian manusia yang satu dengan manusia yang lain; M (*Motives*) atau motivasi adalah hal-hal yang secara konsisten dipikirkan, diinginkan seseorang yang menghasilkan tindakan.

Kompetensi menurut Spencer (Spencer & Spencer, 1993) adalah karakteristik dasar individu yang bersifat kausal terkait efektifitas kinerja dan/atau keunggulan yang mengacu pada kriteria suatu pekerjaan atau situasi. Karakteristik dasar berarti kompetensi yang menjadi bagian yang cukup mendalam dan berkelanjutan dari kepribadian seseorang; kausal berarti bahwa kompetensi tersebut menyebabkan atau memprediksi perilaku dan kinerja; mengacu pada kriteria berarti bahwa kompetensi benar-benar memprediksi siapa yang melakukan sesuatu yang baik atau buruk, yang diukur pada kriteria atau standar tertentu. Spencer membagi karakteristik kompetensi kepada 5 tipe, yakni: *Motives* atau Motivasi sebagai hal yang secara konsisten dipikirkan atau diinginkan seseorang yang berujung pada tindakan. Motivasi "morong, mengarahkan, dan memilih" perilaku mengarah pada tindakan atau tujuan tertentu yang berbeda dari orang lain; *Traits* atau sifat merupakan karakteristik fisik dan respons yang konsisten terhadap situasi atau informasi. Contoh: Waktu reaksi dan penglihatan yang baik adalah kompetensi sifat fisik dari pilot tempur; *Self-Concept* atau konsep diri adalah sikap, nilai,

atau citra diri seseorang. Contoh: kepercayaan diri, keyakinan seseorang bahwa dia bisa efektif pada hampir semua situasi; *Knowledge* atau pengetahuan merupakan informasi yang dimiliki seseorang pada area tertentu. Contoh: pengetahuan ahli bedah tentang saraf dan otot pada tubuh manusia; *Skill* atau keahlian adalah kemampuan untuk melakukan tugas fisik atau mental tertentu. Contoh: keterampilan fisik seorang dokter gigi untuk menambal gigi tanpa merusak saraf; kemampuan pemrograman komputer untuk mengatur 50.000 baris kode dalam urutan yang logis.

Green dalam Kessler (Kessler, 2008) mendefinisikan kompetensi sebagai “gambaran tertulis tentang kebiasaan kerja yang terukur dan keterampilan pribadi yang digunakan untuk mencapai tujuan kerja” Kessler menyebutkan ada 10 standar kompetensi yang paling banyak digunakan yakni: *Achievement/Results Orientation* atau Pencapaian/Orientasi Hasil; *Initiative* atau Inisiatif; *Impact and Influence* atau Dampak dan Pengaruh; *Customer Service Orientation* atau Orientasi Layanan Pelanggan; *Interpersonal Understanding* atau Pemahaman Interpersonal; *Organizational Awareness* atau Kesadaran Organisasi; *Analytical Thinking* atau Pemikiran Analitis; *Conceptual Thinking* atau Pemikiran Konseptual; *Information Seeking* atau Pencarian Informasi; *Integrity* atau Integritas. Kessler menekankan bahwa urutan kompetensi tersebut bukan merupakan urutan peringkat, namun hanya merupakan 10 standar kompetensi yang paling banyak digunakan. Lebih ringkas, Haste mengidentifikasi 5 kompetensi penting yang mungkin relevan secara universal, yakni, kemampuan teknologi, kemampuan menghadapi ambiguitas serta keragaman, kemampuan menemukan dan mempertahankan komunitas, kemampuan mengelola motivasi, emosi dan keinginan serta yang terakhir kemampuan untuk bertanggung jawab (Haste, 2001).

### Penelitian Terkait

Terdapat beberapa penelitian yang mirip dengan penelitian ini, yakni:

1. *A Decade of Job Prospects in the Librarianship Profession* oleh Akwasi Duffour Frimpong dan Anthony Obeng

(Frimpong & Obeng, 2022). Penelitian ini meneliti iklan lowongan pekerjaan untuk para praktisi perpustakaan di Ghana. Hasilnya mengungkapkan ketidakadaan perubahan substansial selama periode sepuluh tahun, sementara peluang kerja secara bertahap mengalami peningkatan. Ditemukan bahwa jabatan asisten pustakawan lebih banyak dibutuhkan daripada jabatan pustakawan; juga bahwa sebagian besar lowongan pekerjaan tersebut membutuhkan lulusan Strata 2 kemudian Strata 1 Ilmu Informasi atau Studi Informasi; selanjutnya ditemukan juga bahwa penyedia kerja tidak terlalu mempertimbangkan teknologi pada saat membuat iklan lowongan kerja sementara pendidikan Ilmu Perpustakaan dan Informasi berjalan seiring perkembangan teknologi terutama pada penyerapan perpustakaan digital. Penelitian ini menyaraknkan para pustakawan agar meng-*upgrade* kemampuan komputer serta keterampilan digital agar relevan pada prospek pekerjaan.

2. *Key Skills and Competencies of LIS Professionals in the Digital Library environment: a Content Analysis of Job Advertisements* oleh Akhilesh K.S. Yadav (Yadav, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengidentifikasi kompetensi yang dibutuhkan dan jabatan yang ditentukan oleh pemberi kerja bagi para lulusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi dalam ruang lingkup perpustakaan digital. Sumber data yang digunakan berasal dari terbitan berkala “Employment News” di India dari tahun 2016 ke 2020. Ditemukan bahwa Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Perpustakaan Sekolah menjadi penyedia kerja terbanyak bagi lulusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, sementara kemampuan yang paling ditekankan oleh penyedia kerja adalah administrasi perpustakaan, pengetahuan komputer, keterampilan teknis, manajerial, dan keterampilan lunak (*soft skills*). Mengingat data penelitian ini dikumpulkan dari tahun 2016-2020, peneliti menyatakan bahwa hasil

penelitian ini tidak serta merta mewakili pasar kerja lulusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

3. *Job Openings for Library Professionals in Pakistan: A Content Analysis* yang ditulis oleh Ghulam Mustafa dan Munira Nasreen Ansari (Mustafa & Ansari, 2012). Penelitian ini bertujuan untuk menemukan nama jabatan pekerjaan bagi lulusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Provinsi Sindh, Pakistan. Metode analisis konten yang diterapkan pada penelitian ini menemukan kurangnya konsistensi pada nama jabatan seorang lulusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, dan sebagian besar jabatan tersebut tidak sesuai dengan persyaratan pekerjaan pada lowongan pekerjaan yang terkait, sehingga di akhir penelitian, peneliti menyarankan agar Akademi, Asosiasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi membantu pemerintah untuk memahami pentingnya kebutuhan lulusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi dalam pembangunan wilayah mereka baik lokal maupun nasional.
4. *A Review of Library and Information Service Job Advertisements: What Do They Tell Us About Work in the Irish Library Sector?* oleh John Cullen (Cullen, 2000). Penelitian ini melakukan analisis pada iklan pekerjaan untuk lulusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang bersumber dari surat kabar harian nasional Irlandia sejak tahun 1999. Hasilnya adalah bahwa kemampuan manajemen dan teknologi informasi sangat penting untuk kemajuan kualifikasi profesi lulusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi dan sebagian besar penyedia kerja adalah dari jenis perpustakaan umum.

Keempat penelitian di atas, memberi banyak masukan bagi penulis dalam mengerjakan penelitian ini, di antaranya penggunaan metode analisis isi (content analysis) pada sampel yang terpilih. Keempat penelitian terkait tersebut pada hakekatnya mempunyai tujuan yang sama dengan penelitian ini. Hal yang berbeda adalah bahwa sampel penelitian terkait tersebut di ambil dari koran, sementara

penelitian ini sendiri mengambil sampel penelitian dari tayangan pada grup media sosial yaitu Facebook dengan waktu yang tayang yang lebih baru serta penelitian ini juga membahas lebih rinci kompetensi yang dibutuhkan pada tiap kontributor lowongan.

## METODE PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian ini adalah data lowongan pekerjaan untuk alumni ilmu perpustakaan dan informasi pada grup Lowongan Pustakawan [https://www.facebook.com/groups/lowongan\\_pustakawan/](https://www.facebook.com/groups/lowongan_pustakawan/), yang tayang sejak Januari 2015 sampai dengan 2022 serta mencantumkan minimal 1 kriteria. Penelitian ini menerapkan metode analisis konten pada iklan lowongan pekerjaan yang terdapat pada grup Facebook Lowongan Pustakawan. Grup ini adalah grup tertutup yang dibentuk oleh penulis sendiri pada tahun 2014, bertujuan khusus untuk membantu alumni Ilmu Perpustakaan dan Informasi, baik yang sedang mencari atau menginformasikan lowongan kerja. Grup ini berdiri sejak 2014 dan sampai tahun 2022 mempunyai 12.384 anggota aktif.

Kategori tanyangan lowongan pekerjaan yang dipakai:

1. Dalam bentuk gambar
  2. Ditayangkan pada tahun 2015 – 2022
  3. Menyebutkan minimal 1 persyaratan
- Dari 705 lowongan yang ditayangkan dalam bentuk gambar, pada kurun waktu 2015-2022, terdapat 363 lowongan yang menyebutkan minimal 1 persyaratan, sehingga jumlah 363 lowongan tersebut ditetapkan sebagai sampel pada penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Jumlah Lowongan dan Kontributor

Setelah dilakukan pengolahan pada 363 sampel, maka ditemukan bahwa sampel tersebut memiliki 4 kontributor, yaitu Perpustakaan Sekolah atau PT, Perpustakaan Perguruan Tinggi atau PT, Perpustakaan Khusus, atau PK, dan Perpustakaan Umum atau PU. Jika diurutkan dari jumlah kontribusi masing-masing perpustakaan tersebut, maka akan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1.** Jumlah Lowongan Masing-Masing Kontributor Tahun 2015-2022

Tahun	PS	PT	PK	PU	Jumlah
2022	66	33	5	0	104
2021	27	20	3	0	50
2020	37	22	4	0	63
2019	15	31	5	1	52
2018	24	15	6	1	46
2017	9	14	6	1	30
2016	4	2	0	0	6
2015	2	9	1	0	12
Jumlah	184	146	30	3	363

Tabel di atas menunjukkan bahwa Perpustakaan Sekolah (PT) menjadi kontributor lowongan pekerjaan terbanyak sejak tahun 2015 yakni sejumlah 184 lowongan, meskipun pada tahun 2015, 2017 dan 2019, lowongan tersebut tidak sebanyak

lowongan yang dibuka oleh Perpustakaan Perguruan Tinggi (PT) yang berada pada posisi kedua sebagai kontributor terbanyak yaitu sebanyak 146 lowongan, kemudian Perpustakaan Khusus (PK) berada pada posisi ketiga yaitu sebanyak 30 lowongan dan kemudian yang terakhir Perpustakaan Umum (PU) sebanyak 3 lowongan. Tidak berbeda dengan keempat penelitian terkait sebelumnya, kontributor lowongan pekerjaan juga ada 4, yakni perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan sekolah, dan perpustakaan umum, namun keempat penelitian tersebut tidak menyebutkan kontributor mana yang lebih banyak mengeluarkan lowongan kerja.

## 2. Penyebutan Jabatan

Para kontributor memberikan penyebutan yang bervariasi untuk alumni Ilmu Perpustakaan dan Informasi, seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.** Penyebutan Jabatan

No.	Jenis Profesi	PS	PT	PK	PU	Jumlah
1	Pustakawan	148	117	26	1	292
2	Staf Perpustakaan	15	21	3	1	40
3	Tenaga Perpustakaan	13	5	2	0	20
4	Teacher Librarian/ Pustakawan Guru	6	0	0	0	6
5	Admin Perpustakaan	1	0	0	0	1
6	Library Assistant/ Asisten Pustakawan	1	0	0	0	1
7	Pegawai Perpustakaan	1	0	0	0	1
8	Tenaga Pustaka	1	0	0	0	1
9	Tenaga Teknis Pustakawan	0	0	0	1	1
	Jumlah					363

Pada tabel di atas, terdapat 9 jabatan yang disebutkan oleh keempat kontributor, di mana pustakawan mendominasi sebagai jabatan terbanyak disebutkan pada lowongan pekerjaan, yakni sebanyak 148 lowongan. Pada kesembilan jabatan tersebut, terdapat 4 jabatan yang menyebutkan kata pustakawan, yakni, jabatan pustakawan itu sendiri, jabatan *teacher librarian* / pustakawan sekaligus guru, asisten pustakawan dan tenaga teknis pustakawan, sementara yang lainnya menyebutkan kata perpustakaan, seperti staf perpustakaan, tenaga perpustakaan, admin perpustakaan, pegawai perpustakaan. Istilah jabatan seperti ini seolah

menunjukkan ketidakprofesionalan jabatan itu sendiri, karena siapa saja dengan latar belakang pendidikan apa saja, dapat bekerja di perpustakaan. Jabatan yang berbeda sendiri adalah, jabatan tenaga pustaka. Pustaka itu sendiri, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, memiliki makna sebagai buku atau kitab (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2023) , sehingga jika disebutkan tenaga pustaka, seolah pekerjaan tersebut hanya berhubungan dengan buku saja, sementara perpustakaan tidak melulu soal buku, namun sudah lebih kompleks.

Sementara pada penelitian sebelumnya, yakni penelitian Frimpong dan Obeng

(Frimpong & Obeng, 2022) hanya terdapat 3 jabatan yang disebutkan, yakni (1) pustakawan; (2) asisten pustakawan, dan (3) asisten perpustakaan, sementara Yadav (Yadav, 2022) menemukan 2 penyebutan jabatan untuk yang bekerja di perpustakaan, yakni: (1) pustakawan sekolah; (2) asisten perpustakaan; (3) pembantu perpustakaan; (4) pegawai perpustakaan dan informasi; (5) pustakawan institute; (6) asisten profesional; (7) pustakawan pembantu; (8) pegawai magang perpustakaan; (9) asisten teknis; (10) staf perpustakaan; (11) pustakawan universitas; (12) asisten profesor; (13) pustakawan deputy; (14) pustakawan kampus; (15) pegawai dokumentasi; (16) rekan profesor; (17) profesor; (18) peneliti informasi (19) pegawai peneliti; (20) peneliti; (21) rekan peneliti.

Lebih rinci lagi pada penelitian terkait sebelumnya yang ditulis oleh Mustafa dan Ansari (Mustafa & Ansari, 2012) , yang memang fokus dalam meneliti hanya pada penyebutan jabatan bagi orang yang bekerja di perpustakaan. Mustafa dan Ansari membagi penyebutan pada tiga tingkatan manajemen, tingkatan atas, menengah dan operasional, selain itu kedua peneliti tersebut juga menambah kategori penyebutan lainnya. Pada manajemen tingkat atas, terdapat: (1) pustakawan ketua; (2) pustakawan kepala; (3) pustakawan senior; (4) pustakawan; (5) pustakawan penelitian; (6) pegawai pustakawan penelitian; (7) manajer arsip; (8) penanggung jawab arsip; (9) pegawai arsip; (10) pegawai perpustakaan; (11) pegawai informasi; (12) pegawai dokumen; (13) pegawai museum; (14) pustakawan video; (15) pustakawan music. Selanjutnya untuk

manajemen menengah disebutkan: (1) pustakawan deputy; (2) direktur deputy perpustakaan; (3) konsultan manajemen perpustakaan; (4) manajer proyek; (5) pustakawan koordinator kegiatan; (6) pegawai pengoperasian perpustakaan digital; (7) teknolog perpustakaan; (8) manajer pusat sumberdaya teknologi informasi; (9) pengendali dokumen; (10) pustakawan rekam medis; (11) editor pustakawan. Berikutnya pada tingkat operasional terdapat: (1) asisten pustakawan; (2) asisten perpustakaan; (3) pengatalog; (4) pengklasifikasi.

Berikutnya, Cullen (Frimpong & Obeng, 2022) pada penelitiannya memaparkan penyebutan berikut: (1) asisten perpustakaan; (2) pustakawan asisten; (3) pustakawan; (4) asisten perpustakaan senior; (5) pegawai informasi; (6) direktur perpustakaan; (7) manajer pengembangan; (8) pustakawan ketua; (9) pustakawan regional; (10) magang perpustakaan; (11) pustakawan deputy; (12) sub-pustakawan. Dapat dilihat dari uraian di atas bahwa ditemukan penyebutan jabatan pada penelitian ini hampir sama dengan penyebutan jabatan pada keempat penelitian terkait sebelumnya.

### 3. Kriteria dan Kompetensi

#### a) Kriteria

Terdapat sebanyak 116 persyaratan yang dicantumkan oleh keempat kontributor lapangan kerja, yang selanjutnya disebut peneliti dengan istilah kriteria. Kriteria ini, jika diurutkan dari yang terbanyak disebutkan maka akan terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Kriteria

No	Kriteria	Jumlah	No	Kriteria	Jumlah
1	S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi	252	59	OJS	7
2	D3 Ilmu Perpustakaan dan Informasi	147	60	Menguasai Literasi Informasi	7
3	Pria/Wanita	125	61	Maksimal 26 Tahun	7
4	Agama	106	62	Ipk Minimal 2,75	7
5	Mampu Bekerjasama Dalam Tim	97	63	Integritas	7
6	Ms. Office	76	64	Berpikiran Terbuka	7
7	Komunikatif	67	65	TOEFL	6
8	Slims	63	66	Minimal Akreditasi B	6
9	Bahasa Inggris	62	67	Berwawasan Inklusif	6
10	D4 Ilmu Perpustakaan dan Informasi	61	68	MultiTasking	6
11	Bahasa Arab	52	69	Bebas Narkoba	6

12	Berpengalaman	48	70	SMK	5
13	Maksimal 30 Tahun	48	71	Orientasi Pelayanan Yang Baik	5
14	Pria	43	72	Database	5
15	Sehat Jasmani Rohani	41	73	Maksimal 40 Tahun	5
16	Ipk Minimal 3,00	38	74	Dinamis	5
17	Ict Perpustakaan	36	75	Mau Berkembang	5
18	Maksimal 35 Tahun	35	76	Vaksin Covid19	5
19	Jujur	34	77	Pengalaman Mengajar	4
20	Fresh Graduate	33	78	Pengalaman Minimal 3 Tahun	4
21	Komputer	30	79	Mampu Mendesain Tata Ruang Perpustakaan	4
22	Cermat	30	80	Pemograman	3
23	Kreatif	29	81	Koleksi Elektronik	3
24	Bertanggung Jawab	23	82	Mampu Menggerakkan Gls	3
25	Disiplin	23	83	Maksimal 32 Tahun	3
26	Pengalaman Minimal 1 Tahun	22	84	Analisa Kuat	3
27	Menyukai Anak-Anak	22	85	Sopan	3
28	Wanita	21	86	Sabar	3
29	Inovatif	21	87	D1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi	2
30	Pekerja Keras	21	88	D3 Kearsipan	2
31	Loyal	21	89	D3 Ilmu Administrasi	2
32	S2 Ilmu Perpustakaan dan Informasi	18	90	S1 Ilmu Komunikasi	2
33	Mampu Bekerja Secara Individu	18	91	Bahasa Mandarin	2
34	Grafis	17	92	Mengelola Web	2
35	Internet	17	93	Database My SQL	2
36	Berpenampilan Menarik	17	94	Google Suite/Workspace	2
37	Maksimal 25 Tahun	16	95	Metadata	2
38	Mampu Bekerja Di Bawah Tekanan	16	96	Arsip	2
39	Berkelakuan Baik	16	97	Mampu Menulis	2
40	Pengalaman Minimal 2 Tahun	15	98	Akreditasi A	2
41	Sistem Otomasi Perpustakaan	15	99	Maksimal 24 Tahun	2
42	Maksimal 27 Tahun	15	100	Maksimal 45 Tahun	2
43	Tidak Merokok	15	101	Terampil	2
44	Single	14	102	Cepat Belajar	2
45	Berdedikasi Tinggi	14	103	Mampu Seni	2
46	D2 Ilmu Perpustakaan dan Informasi	13	104	D3 Teknik Informatika	1
47	Repositori	12	105	S1 Kearsipan	1
48	Klasifikasi	11	106	S1 Ilmu Komputer	1
49	Sertifikasi	11	107	Smartphone	1
50	Maksimal 28 Tahun	11	108	Joomla	1
51	Inisiatif	11	109	Mengatalog Buku Arab	1
52	Berkomitmen Memajukan Dunia Pendidikan	11	110	Maksimal 34 Tahun	1
53	Eprints	10	111	Maksimal 56 Tahun	1
54	Katalogisasi	10	112	Ipk Minimal 2,8	1
55	Mengelola Media Sosial	9	113	Ipk Minimal 3,50	1
56	Administrasi TI Yang Baik	8	114	Ipk Minimal 3,25	1
57	Kemampuan Organisasi	8	115	Tidak Berafiliasi Politik	1
58	Proaktif	8	116	Aktif Olah Raga	1

Lulusan Strata 1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi menjadi kriteria terbanyak yang dicantumkan pada sampel, di mana

jumlahnya mencapai 252 kali penyebutan, lalu diikuti oleh Diploma 3 Ilmu Perpustakaan dan Informasi sebanyak 147



kali penyebutan. Hal yang unik adalah, bahwa pada posisi kesepuluh dari sepuluh besar kriteria, terdapat kriteria Diploma 4 Ilmu Perpustakaan dan Informasi, sementara di Indonesia, hanya terdapat Strata 1 dan Diploma Ilmu Perpustakaan dan Informasi, sementara untuk Diploma 4 terdapat Diploma 4 Perpustakaan Digital yang merupakan Prodi Sarjana Terapan yang berada pada Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra di Universitas Negeri Malang. Sepuluh besar kriteria tersebut cukup bervariasi, mulai dari latar belakang pendidikan, jenis kelamin, agama, kemampuan bekerja dalam tim, kemampuan teknologi, kemampuan berkomunikasi, dan bahasa.

**b) Kompetensi**

Keseluruhan kriteria, sebanyak 116 yang dicantumkan oleh para kontributor lowongan tersebut, dibagi kepada 12 kompetensi, yang jika diurutkan dari yang terbanyak dicantumkan, maka akan terlihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.** Kompetensi

No	Kompetensi	Jumlah
1	Kepribadian	565
2	Pendidikan	507
3	Teknologi Informasi	326
4	Jenis Kelamin	189
5	Usia	146
6	Pengalaman	126
7	Bahasa	122
8	Agama	106
9	Kesehatan	68
10	Pengetahuan Kepustakawanan	59
11	IPK	48
12	Akreditasi	8

Peringkat tiga besar kompetensi pada Tabel tersebut menunjukkan bahwa Kepribadian menjadi cantuman kompetensi yang paling banyak dibutuhkan oleh para kontributor lowongan, sementara itu kompetensi Pendidikan berada posisi kedua, hal ini menimbulkan pertanyaan, mengapa Pendidikan tidak berada pada posisi pertama, apakah ini menunjukkan bahwa karakter kepribadian menjadi hal yang lebih diutamakan para kontributor lowongan daripada pendidikan formal. Selanjutnya

adalah kompetensi Teknologi Informasi, yang tentunya sangat menunjang untuk kelancaran proses kegiatan pada perpustakaan. Dapat diketahui juga bahwa kompetensi Pengetahuan Kepustakawanan berada pada posisi 10 dari 12 kompetensi yang ada, jika dilihat dari urutan ke-12 kompetensi tersebut, kompetensi Pengetahuan Kepustakawanan ini dapat saja tidak terlalu sering dicantumkan mengingat sudah dicakup pada kompetensi Pendidikan.

Berbeda pada penelitian terkait sebelumnya, penelitian ini merinci dan memaparkan semua kriteria yang tercantum pada lowongan pekerjaan yang diterbitkan oleh para kontributor. Penelitian Frimpong dan Obeng (Frimpong & Obeng, 2022) langsung memasukkan kriteria pada 3 bagian besar persyaratan yakni, (1) keahlian profesional, (2) pengalaman; dan (3) keahlian komputer. Yadaf (Yadav, 2022) membagi kriteria pada 2 bagian besar keahlian dan tanggung jawab, sementara itu Cullen (Cullen, 2000) tidak menyebutkan kriteria, namun langsung menguraikan keahlian yang dibutuhkan kepada 9 keahlian yakni: (1) keahlian interpersonal/komunikasi; (2) manajemen; (3) administrasi; (4) komunikasi dan manajemen; (5) kepemimpinan; (6) pengatalogan; (7) keuangan; (8) strategi dan manajemen; serta (9) penelitian. Sementara itu Mustafa dan Ansari (Mustafa & Ansari, 2012), hanya membahas terkait penyebutan nama jabatan.

**4. Kriteria Masing-Masing Kompetensi**

**Kepribadian**, mencakup kriteria: Mampu Bekerjasama Dalam Tim; Mampu Bekerja Secara Individu; Berwawasan Inklusif; Single atau Belum Menikah; Berpenampilan Menarik; Mampu Bekerja Di Bawah Tekanan; Bertanggung Jawab; *MultiTasking*; Inovatif; Cermat; Disiplin; Komunikatif; Berdedikasi Tinggi; Terampil; Pekerja Keras; Kreatif; Proaktif; Analisa Kuat; Inisiatif; Integritas; Dinamis; Cepat Belajar; Berkomitmen Memajukan Dunia Pendidikan; Tidak Berafiliasi Politik; Berkelakuan Baik; Loyal; Sopan; Mau Berkembang; Mampu Seni; Menyukai Anak-Anak; Jujur; Berpikiran Terbuka; Sabar. Berikut adalah 10 besar kriteria kepribadian oleh masing-masing kontributor.

Tabel 5. Kepribadian

No	Kriteria	PS	PT	PK	PU
1	Mampu Bekerjasama Dalam Tim	49	36	11	1
2	Komunikatif	24	34	9	
3	Menyukai Anak-Anak	22			
4	Jujur	14	17	2	1
5	Kreatif	13	11	4	1
6	Cermat	13	12	5	
7	Bertanggung Jawab	11	9	3	
8	Loyal	11			
9	Berkelakuan Baik	10			1
10	Disiplin	9	11		
11	Berpenampilan Menarik		11	3	
12	Mampu Bekerja Secara Individu		11		1
13	Pekerja Keras		10		
14	Mampu Bekerja Di Bawah Tekanan			5	
15	Inovatif			4	
16	Inisiatif			4	

Tabel di atas menunjukkan bahwa, kriteria Mampu Bekerjasama Dalam Tim, Jujur dan Kreatif menjadi kriteria yang dibutuhkan oleh keempat kontributor. Terdapat juga kriteria Komunikatif, Cermat, Bertanggung Jawab dibutuhkan bersama oleh tiga kontributor, yakni Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Perguruan Tinggi, Perpustakaan Khusus, selain kriteria yang dibutuhkan bersama oleh keempat kontributor yang sudah disebutkan sebelumnya.

**Pendidikan**, mencakup kriteria: SMK; D1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi; D2 Ilmu Perpustakaan dan Informasi; D3 Kearsipan; D3 Teknik Informatika; D3 Ilmu Administrasi; D3 Ilmu Perpustakaan dan Informasi; D4 Ilmu Perpustakaan dan Informasi; S1 Kearsipan; S1 Ilmu Komunikasi; S1 Ilmu Komputer; S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi; S2 Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

Tabel 6. Pendidikan

No.	Kriteria	PS	PT	PK	PU
1	S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi	128	107	15	2
2	D3 Ilmu Perpustakaan dan Informasi	90	46	9	2
3	D4 Ilmu Perpustakaan dan Informasi	36	25		
4	D2 Ilmu Perpustakaan dan Informasi	9			
5	SMK	5			
6	S2 Ilmu Perpustakaan	3	10	5	

	dan Informasi				
7	D1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi	2			
8	D3 Kearsipan	2			
9	D3 Teknik Informatika	1			
10	D3 Ilmu Administrasi	1	1		
11	D2 Ilmu Perpustakaan dan Informasi		4		
12	S1 Ilmu Komunikasi			1	
13	S1 Ilmu Komputer			1	

Pada tabel di atas terlihat bahwa S1 dan D3 Ilmu Perpustakaan dan Informasi menjadi kriteria yang terbanyak dibutuhkan oleh keempat jenis perpustakaan yang menjadi kontributor lowongan tersebut. Sementara S2 Ilmu Perpustakaan dan Informasi dapat kita lihat lebih diperlukan di Perpustakaan Perguruan Tinggi. Terdapat juga kriteria D4 Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang cukup banyak dibutuhkan di Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Perguruan Tinggi. Terlihat pada tabel di atas bahwa lulusan SMK atau Sekolah Menengah Kejuruan juga dibutuhkan oleh Perpustakaan Sekolah.

Berbeda dengan penelitian terkait sebelumnya, pada penelitian Frimpong dan Obeng (Frimpong & Obeng, 2022), Magister Ilmu Perpustakaan dominan sebagai jenjang pendidikan yang dibutuhkan oleh kontributor lowongan kerja. Frampong dan Obeng (Frimpong & Obeng, 2022) pada penelitian terkait sebelumnya menemukan bahwa pendidikan yang paling banyak muncul pada lowongan pekerjaan adalah S2 Ilmu Perpustakaan dan Informasi diikuti oleh S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi dan Diploma Ilmu Perpustakaan dan Informasi tanpa menyebutkan jenjang Diploma.

**Teknologi Informasi**, mencakup kriteria: *Smartphone*; Sistem Otomasi Perpustakaan; Administrasi Teknologi Informasi Yang Baik; Orientasi Pelayanan Yang Baik; ICT (Information Communication Technology) Perpustakaan; Mengelola Web; Mengelola Media Sosial; *Eprints* (perangkat lunak yang berbasis web guna membangun repositori digital dan biasanya digunakan di Perpustakaan Perguruan Tinggi); Joomla (perangkat lunak Content Management System, yang dapat membantu pengguna untuk membuat atau mengelola web tanpa harus menguasai kemampuan terkait Bahasa pemrograman); Pemrograman; Database My SQL (perangkat lunak yang

dapat digunakan untuk mengolah dan mengaitkan kumpulan data); Grafis (pengolahan gambar pada perangkat lunak tertentu); Database (kumpulan data yang tersimpan dengan efektif dan efisien sesuai system tertentu); Slims (perangkat lunak terbuka yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan automasi perpustakaan); Komputer; *Google Suite/Workspace* (perangkat lunak berbasis web dari google); Internet (system jaringan komputer yang terhubung baik secara local maupun global); Repositori (media penyimpanan atau pengarsipan dokumen, koleksi elektronik yang diatur sesuai dengan sistem tertentu); Koleksi Elektronik (koleksi yang tersedia dalam format digital); *Ms. Office* (perangkat lunak dari Microsoft yang berfungsi mengelola dan menghasilkan data dengan baik); OJS atau *Open Journal System* (perangkat lunak terbuka untuk mengelola jurnal elektronik) ; Metadata (kumpulan data yang terstruktur dan rinci sehingga data tersebut dapat dikelola Kembali). Berikut ini 10 besar kriteria terkait Teknologi Informasi yang dicantumkan oleh masing-masing kontributor, kecuali Perpustakaan Umum yang sangat jarang mencantumkan kriteria terkait Teknologi Informasi.

Tabel 7. Teknologi Informasi

No.	Kriteria	PS	PT	PK	PU
1	Ms. Office	27	37	11	1
2	Slims	21	34	7	1
3	Komputer	19	8	3	
4	ICT Perpustakaan	15	18	3	
5	Sistem Otomasi Perpustakaan	5	7	2	1
6	Administrasi TI Yang Baik	4			
7	Grafis	4	10	3	
8	Internet	4	11	2	
9	Database	2			1
10	Google Suite/Workspace	2			
11	Repositori		11	1	
12	Eprints		10		
13	OJS		7		
14	Mengelola Media Sosial			4	1
15	Metadata			2	

Tabel 7 menunjukkan kriteria “Ms. Office, Slims, dan Sistem Otomasi Perpustakaan” menjadi kriteria yang dibutuhkan oleh keempat kontributor. Meski sebenarnya Slims, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, adalah perangkat lunak terbuka yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan automasi perpustakaan, namun pencantuman kriteria “Sistem Otomasi Perpustakaan” dapat saja dilakukan oleh para kontributor untuk tidak membatasi sistem otomasi perpustakaan pada salah satu sistem saja. Sementara itu kriteria “Komputer, ICT Perpustakaan, Grafis dan Internet” menjadi kriteria yang sama-sama dibutuhkan selanjutnya oleh Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Perguruan Tinggi, dan Perpustakaan Khusus. Yadav (Yadav, 2022) pada penelitian terkait sebelumnya menemukan bahwa teknologi komputer menjadi keahlian ketiga yang paling banyak dicantumkan pada lowongan kerja setelah pengalaman kerja dan administrasi perpustakaan, sementara Frimpong dan Obeng (Frimpong & Obeng, 2022) menemukan beberapa keahlian komputer yang dicantumkan pada lowongan kerja, yakni: (1) database; (2) automasi; (3) digitalisasi; (4) internet; (5) MS. Office; (6) kemampuan mengetik pada komputer.

**Jenis Kelamin**, mencakup kriteria: Pria; Wanita; Pria/Wanita. Pencantuman kriteria salah satu jenis kelamin adalah hal yang menimbulkan pertanyaan pada lowongan perkerjaan pustakawan mengingat jika ditilik dari tupoksi (tugas pokok dan fungsi) pustakawan itu sendiri, tidak ada yang tidak dapat dilakukan oleh masing-masing jenis kelamin. Terlebih lagi mencantumkan kedua jenis kelamin sekaligus. Berikut ini adalah tabel jumlah berapa kali kontributor lowongan mencantumkan kriteria jenis kelamin.

Tabel 8. Jenis Kelamin

No.	Kriteria	PS	PT	PK
1	Pria	19	21	3
2	Wanita	7	10	4
3	Pria/ Wanita	69	48	8

Tabel 8 menunjukkan bahwa lebih banyak kontributor lowongan mencantumkan

kriteria dua jenis kelamin sekaligus, yakni Pria/ Wanita. Apakah jenis kelamin berpengaruh pada tupoksi pustakawan dan apa yang menjadi motivasi kontributor lowongan pekerjaan untuk mencantumkan kriteria Pria/ Wanita pada lowongan pekerjaan terkait ini membutuhkan penelitian lebih lanjut.

**Usia**, mencakup kriteria: Maksimal 24 Tahun; Maksimal 25 Tahun; Maksimal 26 Tahun; Maksimal 27 Tahun; Maksimal 28 Tahun; Maksimal 30 Tahun; Maksimal 32 Tahun; Maksimal 34 Tahun; Maksimal 35 Tahun; Maksimal 40 Tahun; Maksimal 45 Tahun; Maksimal 56 Tahun. Berikut kriteria pengalaman yang dibutuhkan masing-masing kontributor.

Tabel 9. Usia

No	Kriteria	PS	PT	PK	PU
1	Maksimal 30 Tahun	25	19	4	
2	Maksimal 35 Tahun	18	10	5	2
3	Maksimal 40 Tahun	4		1	
4	Maksimal 25 Tahun	3	11	2	
5	Maksimal 27 Tahun	3	11	1	
6	Maksimal 32 Tahun	3			
7	Maksimal 24 Tahun	1	1		
8	Maksimal 26 Tahun	1	5	1	
9	Maksimal 28 Tahun	1	9	1	
10	Maksimal 34 Tahun	1			
11	Maksimal 45 Tahun	1	1		
12	Maksimal 56 Tahun		1		

Tabel 9 menunjukkan bahwa usia maksimal 35 tahun menjadi kriteria yang bersama-sama dibutuhkan oleh keempat kontributor, selanjutnya usia maksimal 30 tahun, maksimal 25 tahun, maksimal 27 tahun, maksimal 28 tahun, selanjutnya maksimal 26 tahun dibutuhkan oleh tiga kontributor, yakni Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Perpustakaan Khusus.

**Pengalaman**, mencakup kriteria: Pengalaman Mengajar; Berpengalaman; Pengalaman Minimal 1 Tahun; Pengalaman Minimal 2 Tahun; Pengalaman Minimal 3 Tahun; *Fresh Graduate*.

Tabel berikut ini akan memberikan informasi terkait persyaratan pengalaman yang dibutuhkan masing-masing kontributor.

Tabel 10. Pengalaman

No	Kriteria	PS	PT	PK	PU
1	Berpengalaman	21	16	11	
2	<i>Fresh Graduate</i>	10	15	8	
3	Pengalaman Minimal 2 Tahun	9	6		
4	Pengalaman Minimal 1 Tahun	7	13	1	1
5	Pengalaman Mengajar	2	1		
6	Pengalaman Minimal 3 Tahun	2		2	

Tabel 10 menunjukkan kriteria pengalaman yang dibutuhkan oleh masing-masing kontributor lowongan. "Pengalaman minimal 1 tahun" menjadi 1 kriteria yang pernah dicantumkan bersama-sama oleh keempat kontributor lowongan, namun bukan yang terbanyak. Kriteria "Berpengalaman" tanpa menyebutkan lama pengalaman yang dibutuhkan banyak dicantumkan oleh Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Perguruan Tinggi, dan Perpustakaan Khusus, demikian juga dengan kriteria "Fresh Graduate" atau yang baru lulus, meski tidak sebanyak kriteria "Berpengalaman". Yadav (Yadav, 2022) juga Frimpong dan Obeng (Frimpong & Obeng, 2022) pada penelitian terkait sebelumnya memaparkan pengalaman kerja pada lowongan pekerjaan yang diteliti. Yadav menemukan bahwa lama pengalaman kerja yang paling banyak dicantumkan adalah 2-3 tahun sementara Frimpong dan Obeng menemukan pengalaman kerja yang paling banyak dicantumkan adalah 1-5 tahun,

**Bahasa**, mencakup kriteria: Mandarin; Inggris; Arab; dan Toefl. Meski Toefl menyangkut kemampuan dalam bahasa Inggris, namun tetap dibedakan dengan kriteria Bahasa Inggris, mengingat seorang yang mampu berbahasa Inggris belum tentu mempunyai kemampuan sesuai standar *Toefl*.

Tabel 11. Bahasa

No.	Kriteria	PS	PT	PK	PU
1	Arab	47	5		1
2	Inggris	33	19	9	
3	Toefl	4	1	1	
4	Mandarin	1		1	

Tabel 11 menunjukkan bahwa Bahasa Inggris dan kemampuan *Toefl* menjadi satu kriteria yang diutamakan oleh Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Perpustakaan khusus, sementara itu ada juga Bahasa Arab yang dibutuhkan oleh Perpustakaan Perguruan Sekolah, Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Perpustakaan Umum, hal ini dapat dipengaruhi oleh afiliasi organisasi induk Perpustakaan yang bersangkutan.

**Agama.** Kriteria agama dikeluarkan oleh organisasi yang memang berafiliasi pada agama tertentu, sehingga membutuhkan alumni Ilmu perpustakaan dan Informasi yang beragama tertentu, meski ditemukan bahwa tidak seluruhnya kontributor tersebut membatasi pada agama tertentu saja, apakah ini disebabkan keterbatasan alumni Ilmu perpustakaan dan Informasi yang sesuai dengan agama tertentu yang dibutuhkan oleh kontributor, hal ini membutuhkan penelitian lebih lanjut.

**Kesehatan,** mencakup kriteria: Aktif Olah Raga; Vaksin Covid19; Bebas Narkoba; Tidak Merokok; Sehat Jasmani Rohani. Meski tidak banyak, namun Kesehatan menjadi kriteria yang dicantumkan oleh keempat kontributor. Berikut tabel masing-masing kriteria terkait Kesehatan oleh keempat kontributor.

Tabel 12. Kesehatan

No.	Karakter	PS	PT	PK	PU
1	Sehat Jasmani Rohani	16	23	1	1
2	Tidak Merokok	14	1		
3	Vaksin Covid19	2	1	2	
4	Bebas Narkoba	1	5		
5	Aktif Olah Raga		1		

Pada tabel 12 tersebut dapat dilihat bahwa keempat kontributor lowongan membutuhkan alumni Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang Sehat Jasmani dan Rohani. Kriteria yang paling banyak kedua terkait Kesehatan ini adalah tidak merokok.

**Pengetahuan Kepustakawanan** mencakup kriteria Klasifikasi; Katalogisasi; Mengatalog Buku Arab; Arsip; Mampu Mendesain Tata Ruang Perpustakaan; Menguasai Literasi Informasi; Mampu

Menggerakkan GLS (Gerakan Literasi Sekolah); Kemampuan Organisasi; Mampu Menulis; Sertifikasi. Berikut 10 besar kriteria terkait Pengetahuan Kepustakawanan yang dicantumkan oleh ketiga kontributor, yakni Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Perpustakaan Khusus, sementara Perpustakaan Umum tidak mencantumkan kriteria terkait Pengetahuan Kepustakawanan.

Tabel 13. Kepustakawanan

No.	Kriteria	PS	PT	PK
1	Sertifikasi	7	3	1
2	Kemampuan Organisasi	5	2	
3	Mampu Mendesain Tata Ruang Perpustakaan	3		1
4	Mampu Menggerakkan GLS	3		
5	Klasifikasi	1	10	
6	Katalogisasi	1	9	
7	Mengatalog Buku Arab	1		
8	Menguasai Literasi Informasi	1	3	3
9	Arsip		1	1
10	Mampu Menulis			2

Tabel 13 tersebut menunjukkan bahwa ketiga kontributor sama-sama mencantumkan kriteria Sertifikasi, yang tentunya ini terkait sertifikasi di bidang Ilmu perpustakaan dan Informasi itu sendiri, dan kriteria Menguasai Literasi Informasi. Sementara itu kriteria Klasifikasi dan Katalogisasi banyak dicantumkan oleh Perpustakaan Perguruan Tinggi, hal ini tentunya menunjukkan bahwa kemampuan tersebut sangat dibutuhkan oleh organisasi tersebut. Pada penelitian terkait sebelumnya hanya Frimpong dan Obeng (Frimpong & Obeng, 2022) yang memaparkan terkait pengetahuan kepustakawanan ini. Kedua peneliti tersebut menyebut keahlian tersebut dengan keahlian profesional, yang terdiri dari: pengatalogan; pengklasifikasian; referensi; bibliografi; akuisisi dan administrasi perpustakaan.

**Indeks Prestasi Kumulatif (IPK),** mencakup kriteria: IPK Minimal 2,75; IPK Minimal 2,8; IPK Minimal 3,00; IPK Minimal 3,50; IPK Minimal 3,25. Berikut tabel

masing-masing kriteria terkait IPK oleh keempat kontributor

**Tabel 14.** Indeks Prestasi Kumulatif

No.	Kriteria	PS	PT	PK	PU
1	IPK Minimal 3,00	11	23	3	1
2	IPK Minimal 2,75	2	5		
3	IPK Minimal 2,8		1		
4	IPK Minimal 3,50		1		
5	IPK Minimal 3,25			1	

Tabel 14 menunjukkan bahwa keempat kontributor umumnya membutuhkan alumni Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang mempunyai IPK 3,00, sementara kriteria IPK yang lainnya tidak banyak dicantumkan.

**Akreditasi**, mencakup kriteria: Akreditasi A dan Minimal Akreditasi B. Meski tidak banyak dan hanya Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Perguruan Tinggi yang mencantumkan akreditasi, namun penulis merasa bahwa kriteria akreditasi ini penting untuk diketahui mengingat bahwa akreditasi menunjukkan bahwa lulusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi tersebut berasal dari perguruan tinggi yang kredibel dan telah memenuhi mutu pendidikan yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional-Perguruan Tinggi (BAN-PT).

**Tabel 15.** Akreditasi

No.	Kriteria	PS	PT
1	Akreditasi A	1	1
2	Minimal Akreditasi B	2	4

Tabel 15 menunjukkan bahwa kedua kontributor mencantumkan kriteria Akreditasi A dan Minimal Akreditasi B, hal ini menunjukkan bahwa akreditasi ini masih dipertimbangkan oleh para kontributor dalam menerima lulusan Alumni Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

## 5. Jenjang Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Untuk Ilmu perpustakaan dan Informasi itu sendiri, para kontributor lowongan menyebutkan kriteria yang dimulai dari Ilmu Perpustakaan dan Informasi Diploma 1, Diploma 2, Diploma 3, Diploma 4, Strata 1 sampai pada Strata 2, seperti yang terlihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 16.** Jenjang Ilmu Perpustakaan

Tahun	D1	D2	D3	D4	S1	S2
2015	0	0	4	2	9	2
2016	0	0	3	2	4	0
2017	0	1	12	2	22	2
2018	0	1	17	11	30	1
2019	0	2	20	8	38	2
2020	1	2	23	11	46	4
2021	0	3	24	10	41	4
2022	1	4	44	15	62	3
<b>Jumlah</b>	2	13	147	61	252	18

Tabel 16 tersebut menunjukkan bahwa pada kurun waktu 2015 sampai 2022, Ilmu Perpustakaan Strata 1 mendominasi sebagai latar belakang pendidikan yang dibutuhkan para kontributor lowongan, kemudian diikuti Diploma 3, lalu Diploma 4 (terapan), selanjutnya Strata 2, Diploma 2 dan yang terakhir Diploma 1. Adanya kebutuhan akan lulusan D1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi ini menimbulkan pertanyaan, apalagi kebutuhan tersebut muncul pada tahun 2020 dan 2022 di mana kompleksitas tugas pokok dan fungsi lulusan Ilmu Perpustakaan semakin tinggi. Sementara itu Standar Perpustakaan Sekolah dan Madrasah yang diterbitkan oleh Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah / Madrasah (Kemendiknas, 2008), menyebutkan lulusan Diploma 2 untuk Kepala Perpustakaan, dan lulusan SLTA untuk tenaga perpustakaan. Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI Nomor 10, tentang Standar Perpustakaan Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah (Perpusnas, 2017), Nomor 11 tentang Standar Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Tsanawiyah (Perpusnas, 2017), dan Nomor 12 tentang Standar Perpustakaan Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah (Perpusnas, 2017) juga, menyebutkan lulusan Diploma 2 baik untuk kepala perpustakaan maupun untuk tenaga perpustakaan pada masing-masing sekolah tersebut.

## 6. Kriteria Masing-Masing Kontributor.

Terdapat perbedaan cantuman kriteria pada lowongan yang diterbitkan oleh keempat kontributor. Agar lebih jelas kriteria pada masing-masing kontributor maka dapat

dilihat secara khusus pada pada masing-masing tabel berikut ini.

**Tabel 17.** Kriteria Pada Perpustakaan Sekolah

No.	Kriteria	Jumlah
1	S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi	128
2	D3 Ilmu Perpustakaan dan Informasi	90
3	Agama	74
4	Pria/Wanita	69
5	Mampu Bekerjasama Dalam Tim	49
6	Bahasa Arab	47
7	D4 Ilmu Perpustakaan dan Informasi	36
8	Bahasa Inggris	33
9	Ms. Office	27
10	Maksimal 30 Tahun	25

Tabel 17 kriteria pada lowongan perpustakaan sekolah di atas, menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan yang dibutuhkan kontributor perpustakaan sekolah adalah minimal Diploma 3, dan didominasi Ilmu Perpustakaan Strata 1. Agama berada di tiga besar kriteria yang dibutuhkan pada perpustakaan sekolah dengan perolehan nilai 74 kali dicantumkan. Kriteria agama ini dapat saja dicantumkan oleh perpustakaan sekolah yang berafiliasi dengan agama tertentu. Bahasa yang dicantumkan bukan hanya Bahasa Inggris yang biasanya mendominasi kriteria pada lowongan pekerjaan manapun, namun kemampuan dalam berbahasa Arab juga menjadi kriteria 10 besar.

Tidak jauh berbeda dengan perpustakaan sekolah, Ilmu Perpustakaan Strata 1 menjadi kriteria yang paling banyak disebutkan oleh kontributor perpustakaan perguruan, meski pendidikan menjadi kriteria pertama, namun jenis kelamin menjadi kriteria nomor 2. Hal ini menimbulkan pertanyaan dan penelitian lebih lanjut yang lebih spesifik, mengapa perpustakaan harus menyebutkan kriteria jenis kelamin pria / wanita dalam lowongan, sementara memang lowongan tersebut terbuka secara umum untuk pria dan wanita? Kriteria ini menduduki posisi 5 besar dari 10 kriteria yang paling banyak muncul oleh perpustakaan sekolah dan perpustakaan perguruan tinggi.

Dari sisi Teknologi Informasi atau TI, terdapat 2 kriteria, yakni kemampuan terkait

Ms. Office (Microsoft Office), dan aplikasi SLIMS. Microsoft office sendiri secara umum terdiri dari Word (program pengolah kata); Excel (program pengolah lembar kerja); PowerPoint (program pengolah presentasi); Outlook (program pengolah email / surat elektronik); dan Access (program sistem manajemen database relasional) dan Publisher (program untuk membuat terbitan seperti surat kabar, kartu ucapan, majalah, dll). Sementara itu, SLiMs atau Sinau Daring Senayan Library Management System adalah sistem automasi perpustakaan yang dikembangkan oleh Perpustakaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud).

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) atau nilai akademis juga menjadi kriteria penentu diterimanya seorang lulusan Ilmu Perpustakaan atau tidak dalam sebuah lowongan Perpustakaan Perguruan Tinggi. Untuk bekerja di perpustakaan perguruan tinggi, dibutuhkan lulusan perguruan tinggi dengan IPK minimal 3,0

**Tabel 18.** Kriteria Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi

No.	Kriteria	Jumlah
1	S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi	107
2	Pria/Wanita	48
3	D3 Ilmu Perpustakaan dan Informasi	46
4	Ms. Office	37
5	Mampu Bekerjasama Dalam Tim	36
6	SLiMs	34
7	Komunikatif	34
8	D4 Ilmu Perpustakaan dan Informasi	25
9	Ipk Minimal 3,00	23
10	Sehat Jasmani Rohani	23

Perpustakaan yang merupakan kontributor terbanyak ketiga yang menerbitkan lowongan, membutuhkan kriteria yang tidak jauh berbeda dengan dua kontributor yang sudah dibahas di atas. Terdapat Ilmu perpustakaan Strata 1, pengalaman, kemampuan dalam menggunakan Ms. Office sebagai tiga besar kriteria yang dicantumkan oleh kontributor ini. Meski dibutuhkan yang berpengalaman, tampaknya perpustakaan khusus masih menerima lulusan Ilmu Perpustakaan yang masih baru atau *fresh graduate*.

**Tabel 19.** Kriteria Pada Perpustakaan Khusus

No.	Kriteria	Jumlah
1	S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi	15
2	Berpengalaman	11
3	Ms. Office	11
4	Mampu Bekerjasama Dalam Tim	11
5	D3 Ilmu Perpustakaan dan Informasi	9
6	Bahasa Inggris	9
7	Komunikatif	9
8	Pria/Wanita	8
9	Fresh Graduate	8
10	SLiMs	7

Pada tabel berikut ini, dapat dilihat bahwa sebagai kontributor lowongan yang paling sedikit menerbitkan lowongan, kriteria yang dicantumkan oleh perpustakaan umum cukup banyak dan bervariasi. Dapat dilihat bahwa perpustakaan umum membutuhkan Ilmu Perpustakaan D3 dan S1, lalu usia yang dibutuhkan juga lebih tua, yakni 35 tahun. Dari ketujuh belas kriteria tersebut, ada kriteria yang penguasaan Sistem Otomasi Perpustakaan, tanpa menyebutkan nama Sistem Otomasi Perpustakaan secara spesifik, namun ada juga yang mencantumkan SLiMS.

**Tabel 20.** Kriteria Pada Perpustakaan Umum

No.	Kriteria	Jumlah
1	D3 Ilmu Perpustakaan dan Informasi	2
2	S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi	2
3	Maksimal 35 Tahun	2
4	Pengalaman Minimal 1 Tahun	1
5	Bahasa Inggris	1
6	Sistem Otomasi Perpustakaan	1
7	Mengelola Media Sosial	1
8	Database	1
9	SLiMs	1
10	Ms. Office	1
11	Ipk Minimal 3,00	1
12	Mampu Bekerjasama Dalam Tim	1
13	Mampu Bekerja Secara Individu	1
14	Kreatif	1
15	Berkelakuan Baik	1
16	Jujur	1
17	Sehat Jasmani Rohani	1

## KESIMPULAN

Tranformasi pekerjaan pustakawan menjadi lebih kompleks untuk pemenuhan kebutuhan informasi para pengguna, pada awalnya membutuhkan seorang lulusan Ilmu

Perpustakaan dan Informasi yang kompeten. Pengetahuan formal dan informal dibutuhkan untuk dapat memenuhi kompetensi yang dibutuhkan oleh para pembuka lapangan pekerjaan. Berbagai kompetensi yang dibutuhkan seperti yang dipaparkan pada pembahasan sebelumnya, menjadi sesuatu yang harus dibutuhkan oleh lulusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, sehingga ketika memasuki dunia kerja, dia sudah siap bersaing dengan lulusan pada bidang yang sama. Meski pendidikan formal dan kemampuan Teknologi Informasi sangat penting, namun kesiapan dalam penguasaan kompetensi Kepribadian menjadi hal yang utama dibutuhkan oleh para kontributor lowongan pekerjaan di bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Masing-masing jenis perpustakaan yang menjadi kontributor lowongan pada penelitian ini, secara unik membutuhkan kriteria kompetensi tertentu namun terdapat juga kriteria kompetensi yang secara umum dibutuhkan dari lulusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

Penelitian ini merekomendasikan beberapa poin berikut ini:

1. Selain pengetahuan formal dan kemampuan IT, lulusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi harus memiliki kompetensi Kepribadian yang relevan dengan kebutuhan lapangan pekerjaan, di samping itu juga harus menyesuaikan kompetensi dengan jenis perpustakaan yang membuka lowongan.
2. Akademisi yang bergelut dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi dapat mempertimbangkan untuk mengembangkan pendidikan karakter Kepribadian.
3. Selain para lulusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi dapat menjadikan penelitian ini sebagai rujukan mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja lebih dini.
4. Penelitian ini juga dapat dijadikan dasar lanjutan untuk meneliti kompetensi secara khusus pada masing-masing jenjang pendidikan Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang ada.



## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2023, Oktober 1). KBBI Daring. (T. P. KBBI, Editor) Retrieved Maret 21, 2023, from KBBI Daring: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kompetensi>
- Britannica. (2022, Desember 26). Encyclopædia Britannica. Retrieved Maret 21, 2023, from Encyclopædia Britannica: <https://www.britannica.com/dictionary/competency>
- Cullen, J. (2000). A Review of Library and Information Service Job Advertisements: What Do They Tell Us About Work in the Irish Library Sector? *Journal of Information Science*, 26(4), 278–281.  
doi:<https://doi.org/10.1177/0165551500026004>
- Frimpong, A. D., & Obeng, A. (2022, Januari 11). A Decade of Job Prospects in the Librarianship Profession. *Library Philosophy and Practice* (e-journal). Retrieved Februari 28, 2023, from [https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/7405/?utm\\_source=digitalcommons.unl.edu%2Flibphilprac%2F7405&utm\\_medium=PDF&utm\\_campaign=PDFCoverPages](https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/7405/?utm_source=digitalcommons.unl.edu%2Flibphilprac%2F7405&utm_medium=PDF&utm_campaign=PDFCoverPages)
- Harper, D. (2016, Mei 21). Assessing the Professional Competencies of Correctional Executives' and senior-level leaders'. *The Journal of Competency-Based Education*, 1(2), 9–97.  
doi:<https://doi.org/10.1002/cbe2.1007>
- Harper, D. (2019, Juli 10). Online Etymology Dictionary. Retrieved Maret 21, 2023, from Online Etymology Dictionary: <https://www.etymonline.com/search?q=competence>
- Haste, H. (2001). Amiguity, Autonomy, and Agency: Psychological Challenges to New Competence. In D. S. Rychen, L. H. Salganik, D. S. Rychen, & L. H. Salganik (Eds.), *Defining and Selecting Key Competencies* (pp. 93–120). Toronto, Canada: Hogrefe & Huber Publishers.
- Holt, J., & Perry, S. A. (2011). *A Pragmatic Guide to Competency: Tools, Frameworks and Assessment*. Swindon: British Informatics Society Limited (BISL).
- Kemendiknas. (2008). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2008 Tentang Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah / Madrasah. Jakarta: Kemendiknas RI.
- Kessler, R. (2008). *Competency-Based Performance Reviews: How to Perform Employee Evaluations the Fortune 500 Way*. Franklin Lakes: Career Press.
- Merriam-Webster. (2021, November 10). Merriam-Webster - An Encyclopædia Britannica Company. Retrieved Maret 21, 2023, from Merriam-Webster - An Encyclopædia Britannica Company: <https://www.merriam-webster.com/thesaurus/competency>
- Mukherjee, S. (2011). *Competency Mapping for Superior Results: Getting the Maximum from Your Talent*. New Delhi: Tata McGraw-Hill Education Private Limited. Retrieved March 08, 2023
- Mustafa, G., & Ansari, N. M. (2012). Job Openings for Librarians in Pakistan: A Content Analysis. *Library Philosophy and Practice* (e-journal), 778. Retrieved Februari 28, 2023, from [https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/778/?utm\\_source=digitalcommons.unl.edu%2Flibphilprac%2F778&utm\\_medium=PDF&utm\\_campaign=PDFCoverPages](https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/778/?utm_source=digitalcommons.unl.edu%2Flibphilprac%2F778&utm_medium=PDF&utm_campaign=PDFCoverPages)
- Oxford University Press. (2023, Maret 1). *Oxford Learner's Dictionaries*. Retrieved Maret 21, 2023, from Oxford

- Learner's Dictionaries:  
<https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/competency?q=competency>
- Perpusnas. (2017). Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Perpusnas. (2017). Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Perpusnas. (2017). Peraturan Kepala Perpustakaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2007). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. doi:[https://jdih.perpusnas.go.id/file\\_peraturan/UU\\_No.\\_43\\_Tahun\\_2007\\_tentang\\_Perpustakaan\\_.pdf](https://jdih.perpusnas.go.id/file_peraturan/UU_No._43_Tahun_2007_tentang_Perpustakaan_.pdf)
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2016). Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2015 Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya. Jakarta, DKI. Jakarta, Indonesia: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Retrieved Februari 24, 2023, from <https://jdih.perpusnas.go.id/detail/74>
- Rowe, C. (1995). Clarifying the use of Competence and Competency Models in Recruitment, Assessment and Staff Development. *Industrial and Commercial Training*, 27(11), 12-17.
- Rowe, C. (1995). Clarifying the Use of Competence and Competency Models in Recruitment, Assessment and Staff Development. *Industrial and Commercial Training*, 27(11), 12-17.
- Sanghi, S. (2007). *The Handbook of Competency Mapping: Understanding, Designing and Implementing Competency Models in Organizations* (Second ed.). New Delhi: Sage Publications India Pvt Ltd. Retrieved 03 07, 2023
- Spencer, L. M., & Spencer, S. M. (1993). *Competence at Work: Models for Superior Performance*. Toronto, Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Yadav, A. K. (2022). Key Skills and Competencies of LIS Professionals in the Digital Library Environment: A Content Analysis of Job Advertisements. *Library Management*, 43(1/2), 50-56. doi:10.1108/LM-03-2021-0030